



MENINGKATKAN MINAT BACA DENGAN MEDIA PERPUSTAKAAN DESA

Anni Rahimah,^{1*} Sri Mahrani Harahap², Mina Syanti Lubis,³ Muhammad Sofyan
Lubis⁴, Imam Samudra Simamora⁵, Riska Apriani Harahap, dkk.⁶

*Email: anni2rahimah@gmail.com, slmahraniharahap@gmail.com, minasyanti.lubis@gmail.com,
muhammads Sofyanlubis@gmail.com, aprianiriska049@gmail.com, imamsmr12@gmail.com

DOI: 10.37081/adam.v2i2.1767

Article info:

Diterima: 12/01/24

Disetujui: 28/01/24

Publis: 08/02/24

Abstrack

Improving children's literacy activities and reading culture is very necessary in the current era of technological onslaught. So children's reading ability is greatly influenced by their interest in reading and their reading ability. Reading is an important activity in life because it can provide useful knowledge and information. Children in the village of Janji Mauli-MT come to the library because they still have minimal reading skills. We carry out this activity to provide motivation to children with the aim of increasing children's interest in reading by using village library media. The design of the mechanism for implementing PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) or Community service activities was carried out by adopting action research steps which consisted of 3 (three) stages, namely: planning, action, observation and evaluation. To find out the results achieved during the two weeks of implementing PkM, a reading test was carried out to determine the extent of the child's abilities and progress. Has there been any improvement or not during the implementation of the PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) or Community service activities? The results achieved from PkM activities in the village of Janji Mauli-MT. District Angkola Muaratais. namely, children in the village of Janji Mauli-MT can already recognize letters or the alphabet correctly and there has even been an improvement after implementing something called PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) or Community service to increase children's interest in reading using the library media in the village of Janji Mauli-MT.

Keywords: children's reading, village library

Abstrak

Meningkatkan kegiatan literasi dan budaya membaca anak sangat diperlukan di era gempuran teknologi saat ini. Sehingga kemampuan membaca anak sangat dipengaruhi oleh minat membaca dengan kemampuan membaca dari anak-anak tersebut. Membaca menjadi salah satu kegiatan penting dalam kehidupan karena dapat memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat. Anak-anak di desa Janji Mauli-MT datang ke perpustakaan salah satunya karena masih minim dalam kemampuan membaca. Kegiatan ini kami lakukan untuk memberikan motivasi kepada anak dengan bertujuan meningkatkan minat baca anak dengan menggunakan media perpustakaan desa. Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah action research yang terdiri dari 3 (tiga) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi. Untuk mengetahui hasil yang



dicapai selama dua minggu dilaksanakannya PkM, maka dilaksanakannya tes membaca untuk mengetahui sudah sejauh mana kemampuan dan kemajuan anak. Apakah sudah ada peningkatan atau tidak selama melaksanakan kegiatan PkM tersebut. Adapun hasil yang di capai dari kegiatan PkM di desa Janji Mauli-MT. Kec. Angkola Muaratais. yaitu Anak-anak di desa Janji Mauli-MT sudah dapat mengenal huruf atau abjad dengan benar bahkan sudah ada peningkatan setelah dilaksanakan yang namanya PkM untuk meningkatkan minat baca anak dengan media perpustakaan di desa Janji Mauli-MT.

Kata Kunci: membaca anak, perpustakaan desa.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang.

Pada ranah pembelajaran, kemampuan literasi ataupun membaca merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap anak atau siswa untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Kegiatan membaca dan budaya baca masih tergolong rendah di Desa Janjimauli-MT, hal ini terlihat dari jumlah kunjungan yang masih sedikit setiap minggunya di perpustakaan desa tersebut. Hal ini juga terlihat pada jumlah buku referensi yang dimiliki masih tergolong kurang variatif.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan untuk memperoleh suatu informasi maupun pesan yang dapat membina daya nalar dan kemampuan untuk mengungkapkan kembali hal yang dibaca tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahuja (2010: 36) bahwa “Membaca adalah kecakapan memaknai dan menemukan arti.” Sejalan dengan hal tersebut Tampubolon (2008: 6) mengatakan bahwa “Bahasa tulisan mengandung ide-ide atau pikiran-pikiran, maka dalam memahami bahasa tulisan dengan membaca, proses-proses kognitif atau penalaranlah yang terutama bekerja. Oleh sebab itu, dapat pula dikatakan bahwa membaca adalah suatu cara untuk membina daya nalar.” Jadi, keterampilan membaca adalah suatu kemampuan untuk memaknai suatu bacaan yang digunakan untuk membina rasa nalar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa membaca merupakan suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan dan agar makna kata-kata itu dapat diketahui dengan baik. “Membaca adalah suatu karya cita masyarakat. Orang menulis pertama-tama, karena mereka merasa perlu mengkomunikasikan gagasan-gagasannya dalam bentuk yang lebih permanen daripada bentuk tuturan dan ujaran. Kemudian secara serempak, mereka merasakan kebutuhan untuk menginterpretasikan simbol-simbol tertulis melalui sebuah proses yang kemudian disebut membaca” (Ahuja dan Ahuja, 2010: 13). Dari kutipan tersebut dapat dipahami bahwa membaca adalah usaha yang dilakukan untuk menginterpretasikan simbol-simbol tertulis yang tidak hanya untuk mendapatkan informasi secara tulisan tetapi juga secara tersirat, agar pengetahuan seseorang bertambah.

Membaca merupakan proses untuk memperoleh suatu fakta-fakta, ide-ide, maupun pesan secara tersirat maupun tersurat dari suatu tulisan. Nurhadi (1989: 14) berpendapat bahwa tujuan membaca adalah sebagai berikut: memahami secara detail dan menyeluruh isi buku,

menangkap ide pokok atau gagasan utama secara tepat, mendapat informasi tentang sesuatu, mengenali makna kata-kata, ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar, ingin memperoleh kenikmatan dari karya sastra, ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia, ingin mencari merek barang yang cocok untuk dibeli, ingin menilai kebenaran gagasan pengarang, ingin memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan, Ingin mendapat keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) tentang defenisi suatu istilah.

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sudah kurang lebih satu bulan menjalin kerjasama dengan Perpustakaan Desa Janjimauli-MT di Kabupaten Tapanuli Selatan. Salah satu kerjasama tersebut direalisasikan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui pembelajaran, observasi dan wawancara yang dilakukan diketahui beberapa kondisi terkait minat baca, dan fasilitas pendukung di perpustakaan desa tersebut, yaitu minat baca masih rendah dikarenakan fasilitas dan bahan bacaan terbatas, dan yang paling penting adalah minat baca siswa yang masih belum ada untuk membaca sebagai kegiatan yang rutin.

Kegiatan PkM ini diharapkan mampu meningkatkan kegiatan literasi dan budaya membaca anak/siswa sehingga kemampuan membaca semakin baik dan anak/siswa bisa prestasi menjadi meningkat, dan anak-anak atau siswa tersebut tidak terfokus lagi bermain Hand Phone di rumah setelah pulang dari sekolah. Dalam kegiatan PkM di desa Janji Mauli-MT dengan membawakan judul “Meningkatkan Minat Baca Dengan Media Perpustakaan Desa”. Membaca menjadi salah satu kegiatan penting dalam kehidupan karena dapat memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat. Anak-anak di desa Janji Mauli-MT datang ke perpustakaan salah satunya karena masih minim dalam kemampuan membaca. Kegiatan ini kami lakukan untuk memberikan motivasi kepada anak dengan bertujuan meningkatkan minat baca anak dengan menggunakan media perpustakaan desa.

2. METODE

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah action research yang terdiri dari 3 (tiga) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- 1) Menemui pejabat desa tempat kegiatan PkM dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan tujuan dari kegiatan tersebut.
- 2) Sosialisasi program PkM pada mitra (khalayak sasaran)
- 3) Sosialisasi dilakukan dalam bentuk mengundang seluruh anak-anak/ siswa yang ada di lingkungan Perpustakaan Desa Janjimauli-MT.
- 4) Penyusunan program PkM

Hal ini berkaitan tentang kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan selama program PkM dilaksanakan.

b. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah (a) pembentukan tim untuk kegiatan

Sosialisasi pentingnya Literasi dan budaya baca, (b) melaksanakan pembuatan kelompok baca (c) Pembuatan lomba kegiatan membaca.

c. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan membaca di perpustakaan desa oleh para mahasiswa dan dosen pembimbing. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan dan angket. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam kegiatan membaca anak-anak atau siswa di lingkungan perpustakaan desa. Evaluasi dilakukan terhadap kegiatan membaca yang dilaksanakan selama PkM.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam meningkatkan minat baca dengan media perpustakaan yaitu dihari pertama, pelaksana PkM mengantarkan surat izin serta perkenalan kepada anak-anak yang ada di desa Janji Mauli. Pertemuan kedua Mahasiswa memberikan motivasi minat baca kepada anak-anak. Pertemuan ketiga Mahasiswa membujuk anak-anak untuk melakukan kegiatan membaca. Pertemuan keempat anak-anak mendengarkan cerita inspiratif giat membaca yang diberikan. Pertemuan kelima anak-anak melakukan kegiatan mewarnai yang telah disediakan oleh pelaksana PkM. Dan pertemuan terakhir di hari keenam, mahasiswa mengadakan kuis untuk menguji kemampuan dari hasil PkM, sekaligus perpisahan.

Pertemuan	Hari	Tanggal	Jam	Lokasi
1	Sabtu	23 Desember 2023	08:30 – 11:00	Desa Janji Mauli-MT Kec. Angkola Muaratais, Kab. Tapanuli Selatan
2	Minggu	24 Desember 2023	08:30 – 11:00	Desa Janji Mauli-MT Kec. Angkola Muaratais, Kab. Tapanuli Selatan
3	Senin	25 Desember 2023	08:30 – 11:00	Desa Janji Mauli-MT Kec. Angkola Muaratais, Kab. Tapanuli Selatan
4	Jum'at	29 Desember 2023	15:00 – 17:00	Desa Janji Mauli-MT Kec. Angkola Muaratais, Kab. Tapanuli Selatan
5	Sabtu	30 Desember 2023	08:30 – 11:00	Desa Janji Mauli-MT Kec. Angkola Muaratais, Kab. Tapanuli Selatan
6	Minggu	31 Desember 2023	09:00 – 12:00	Desa Janji Mauli-MT Kec. Angkola Muaratais, Kab. Tapanuli Selatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil yang dicapai selama dua minggu dilaksanakannya PkM, maka dilaksanakannya tes membaca untuk mengetahui sudah sejauh mana kemampuan dan kemajuan anak. Apakah sudah ada peningkatan atau tidak selama melaksanakan kegiatan PkM tersebut. Adapun hasil yang di capai dari kegiatan PkM di desa Janji Mauli-MT. Kec. Angkola Muaratais, yaitu Anak-anak di desa Janji Mauli-MT sudah dapat mengenal huruf atau abjad dengan benar bahkan sudah ada peningkatan setelah dilaksanakan yang namanya PkM untuk



meningkatkan minat baca anak dengan media perpustakaan di desa Janjimauli.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dan berlokasi di Desa Janji Mauli-MT, Kec. Angkola Muaratais, Kab. Tapanuli Selatan, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Dengan membawakan judul “Meningkatkan Minat Baca Dengan Media Perpustakaan Desa”.

Adapun hasil sasaran sebagai berikut:

- a. Anak
Anak mampu mendengarkan dengan seksama cerita dan motivasi yang disampaikan kepada mereka, dan dapat merespon pertanyaan dari mahasiswa sekaligus bisa menjawab pertanyaan tersebut.
- b. Orangtua
Orangtua mendapat wawasan baru dalam mendorong minat baca anak untuk membaca
- c. Kepala desa
Kepala desa dapat membuka ide baru untuk menerima mahasiswa kedepannya untuk melakukan PkM di desa Janji Mauli-MT.

Keadaan perpustakaan di desa Janji Mauli-MT Sudah termasuk kategori perpustakaan maju, adanya fasilitas seperti meja, bangku, komputer, dan juga banyak berbagai macam buku.

4. SIMPULAN

Pada zaman sekarang anak-anak lebih mengutamakan bermain handphone di rumah dari pada membaca buku. Penyebab hal tersebut bisa terjadi disebabkan bermain handphone lebih mengasikkan dari pada membaca buku. Oleh sebab itu kami mencari penyebab dan cara meningkatkan kemampuan dan minat membaca di perpustakaan desa dan memutuskan untuk melaksanakan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan judul “Meningkatkan Minat Baca Dengan Media Perpustakaan Desa” supaya anak-anak memiliki minat untuk membaca buku yang ada di perpustakaan desa dari pada bermain handphone saja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, Pramila dan G.C. Ahuja. 2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Jakarta: Kiblat.
- Nurhadi. 1989. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Tampubolon, D.P. 1987. *Kemampuan Membaca Pendekatan Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Angkasa